

BAB III

METODE PENELITIAN

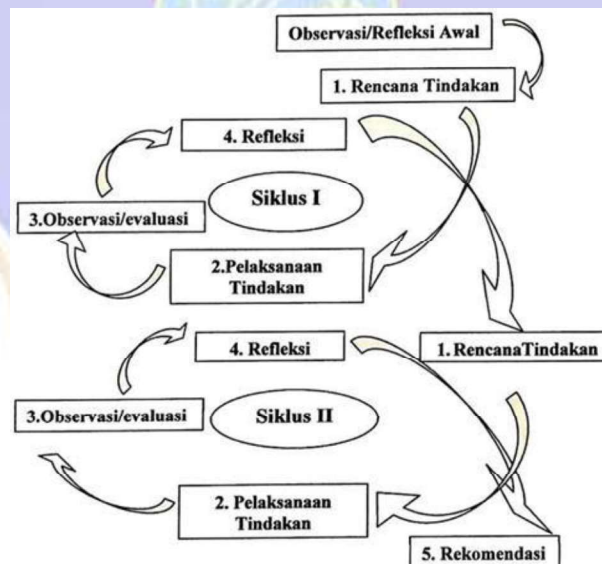
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan sangat menentukan sifat menurut analisisnya. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. (Machali, 2022) mendefinisikan PTK sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan yang bertujuan memperbaiki pembelajaran dengan tindakan – tindakan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Wahyuni, 2018). Penelitian kualitatif merupakan metode – metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan yang bersifat menggali nilai – nilai dalam pengalaman dan kehidupan manusia (Efrem Jelahun, 2019). Jadi menemukan makna dan hakikat dari pengalaman, bukan sekedar mencari penjelasan atau sekedar mencari ukuran dari realita, memperoleh gambaran dari sudut pandang orang

pertama melalui wawancara formal dan informal, data yang diperoleh adalah dasar bagi pengetahuan ilmiah untuk memahami realita dan pertanyaan yang dibuat merefleksikan kepentingan, keterlibatan dan komitmen pribadi dari peneliti.

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan dua siklus dengan model penelitian tindakan kelas, dengan masing-masing siklus tersebut terdiri atas dua pertemuan, pertemuan pertama untuk memberikan tindakan dan pengamatan hasil belajar variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket dan pada pertemuan kedua untuk pematapan dan penilaian variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* dan dilanjutkan dengan evaluasi hasil belajar *passing* dan *dribbling* bola basket. Rencana PTK ini terdiri atas empat tahapan yaitu:



Gambar 3. 1 Siklus PTK

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas
(Kanca, I Nyoman 2010:129)

Adapun tahapan – tahapan PTK adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti dan guru akan melakukan penyusunan terkait rancangan pembelajaran yang terdiri dari:

- a) Menyusun rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam pendidikan yaitu pembelajaran variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus peneliti yaitu lembar observasi dan lembar penelitian bola basket.
- c) Menyediakan alat dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan, tahap ini dilakukan bersama dengan tahap observasi terhadap dampak tindakan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah *Problem Based Learning*.

3) Observasi Hasil Tindakan

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati perkembangan

belajar peserta didik kelas XI Akuntansi B SMK Negeri 1 Singaraja. Bersama dengan kegiatan pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap penerapan pembelajaran langsung Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT yang diterapkan pada proses pembelajaran bola basket khususnya pada materi teknik *passing* dan *dribbling*.

4) Refleksi Hasil Tindakan

Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi dan interpretasi sehingga memperoleh kesimpulan untuk mengetahui apa saja yang perlu dipertahankan. Tahap ini mengemukakan hasil penemuan dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I yang memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas XI Akuntansi B SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2023/2023 yang berjumlah 37 peserta didik, terdiri dari 8 peserta didik putra dan 29 peserta didik putri. Objek dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar teknik *passing* dan *dribbling* bola basket pada peserta didik SMK Negeri 1 Singaraja kelas XI Akuntansi B.

3.3 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur PTK adalah sebagai berikut:

1) Observasi awal

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru yang dilakukan di lapangan basket Buana Patra Singaraja, terhadap kelas XI Akuntansi B SMK Negeri 1 Singaraja yang berjumlah 37 peserta didik, yang terdiri dari 8 orang peserta didik putra dan 29 orang peserta didik putri, khususnya pada materi *passing* dan *dribbling* bola basket. Pada materi tersebut peserta didik belum maksimal dalam pelaksanaannya, karena masih banyak diantara peserta didik kurang memahami keterampilan gerak variasi dan kombinasi *passing* dan *dribbling* secara mendalam, merasa takut melakukan tugas gerak yang diberikan oleh guru, kurang mampu untuk bekerja sama dengan peserta didik lainnya, masih cenderung belajar individu dalam proses pembelajaran dan kurangnya inisiatif saling tolong menolong antar peserta didik serta peserta didik mengalami kejenuhan dan rasa bosan pada saat pembelajaran.

2) Refleksi Awal

Berdasarkan hasil refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dengan materi teknik *passing* dan *dribbling* dalam permainan bola basket masih perlu ditingkatkan. Menurut (Adnya et al., 2019) permasalahan-permasalahan yang terjadi yaitu:

- a) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) keadaan atau kondisi jasmani rohani peserta didik itu sendiri,
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yaitu kondisi

lingkungannya yang ada di sekitar peserta didik,

- c) Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang akan digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran,
- d) Kurangnya inovasi atau variasi media pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan mengakibatkan peserta didik banyak yang kurang aktif.

Berdasarkan hasil refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran PJOK. Permasalahan – permasalahan tersebut terjadi karena:

- a) Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- b) Kurangnya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik, hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK khususnya pada materi teknik *passing* dan *dribbling* bola basket,
- c) Kurangnya penerapan strategi belajar mengajar yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif seperti pada saat pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru,
- d) Peserta didik jarang mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran,
- e) Selama proses pembelajaran beberapa peserta didik kurang

mendengarkan penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru,

- f) Peserta didik masih bersifat individual dalam mengikuti proses pembelajaran,
- g) Peserta didik kurang bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dan
- h) Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik kurang sungguh – sungguh.

3) Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang diidentifikasi pada materi teknik *passing* dan *dribbling* bola basket di kelas XI Akuntansi B SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2023/2024 yaitu: hasil peserta didik belum aktif terlihat dari:

- a) Pada saat guru memberikan pertanyaan, peserta didik menjawab pertanyaan secara bersama – sama. Seorang peserta didik akan menjawab pertanyaan guru jika ditunjuk untuk menjawab. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, peserta didik hanya berbisik - bisik dengan temannya bahkan sebagian besar hanya diam. Jadi peserta didik tidak mempunyai keberanian untuk bertanya maupun untuk menjawab pertanyaan dan peserta didik masih merasa takut melakukan tugas gerak yang dicontohkan oleh guru.
- b) Peserta didik kurang mampu untuk bekerja sama dengan peserta didik lainnya.

- c) Peserta didik masih cenderung belajar individu dalam proses pembelajaran.
- d) Kurangnya bisa saling tolong menolong antar peserta didik.
- e) Peserta didik mengalami kejenuhan dan rasa bosan pada saat pembelajaran.

4) Analisis masalah

Permasalahan yang dianalisis dari identifikasi masalah yang dilakukan, faktor – faktor yang menyebabkan aktivitas belajar peserta didik banyak yang belum aktif dan hasil belajar belum tuntas pada materi teknik *passing* dan *dribbling* bola basket di kelas XI Akuntansi B SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2023/2024 yaitu:

- a) guru dalam menyajikan materi masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dimana Guru hanya menyampaikan dan mendemonstrasikan materi,
- b) Guru dalam menyajikan materi masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dimana guru hanya menyampaikan dan mendemonstrasikan materi,
- c) Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran masih rendah terlihat dari peserta didik hanya menunggu perintah guru dan hanya sebagian kecil peserta didik mau berusaha melakukan proses gerak dengan baik,
- d) Peserta didik yang lebih pintar jarang mau membantu temannya yang kurang mampu kecuali ada perintah dari guru dan
- e) rendahnya inisiatif bertanya peserta didik yang belum tahu

mengenai materi teknik *passing* dan *dribbling* bola basket.

Bertolak dari uraian di atas maka peneliti mencoba memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT, karena model pembelajaran yang berorientasi pada masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik baik secara nyata maupun studi kasus sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir dalam memecahkan sebuah masalah.

5) Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Penelitian ini terbatas pada hasil belajar *passing* dan *dribbling* bola basket pada peserta didik kelas XI Akuntansi B SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2023/2024.
- b) Hasil belajar meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan dalam *passing* dan *dribbling* bola basket.
- c) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan asesmen hasil belajar *passing* dan *dribbling* bola basket.
- d) Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif meliputi hasil belajar *passing* dan *dribbling* bola basket.

6) Perumusan Masalah

Masalah model pembelajaran dengan metode ceramah dan

demonstrasi serta satu arah. Model pembelajaran ini bisa saja diterapkan dalam pembelajaran namun ada beberapa hal yang menjadi kelemahan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut. Berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan guru tersebut ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, yaitu masih terpusatnya pembelajaran pada guru yang menyebabkan rendahnya tingkat motivasi peserta didik untuk belajar, pembelajaran masih bersifat klasikal menjadikan peserta didik menjadi lebih pasif dan lekas bosan karena aktivitasnya hanya mendengarkan dan memperhatikan pengajar dan pada peserta didik dengan gaya belajarnya visual akan bosan dan sulit menerima informasi atau pengetahuan. Kurangnya komunikasi dan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok belajarnya dan kenyataan di lapangan masih banyak peserta didik kurang mampu melakukan dengan baik keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Pengadaan suatu model sebagai langkah pemecahan terhadap pembelajaran selama ini ditawarkan adalah sebuah solusi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT. Peserta didik melakukan model pembelajaran yang berorientasi pada masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik baik secara rata maupun studi kasus sehingga dapat membantu peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam

mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan sebuah masalah.

7) Perencanaan tindakan

Perencanaan adalah rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan proses dan hasil belajar. Untuk memperlancar jalannya penelitian, rencana penelitian harus dipersiapkan dengan baik Adapun langkah-langkah penelitian ini antara lain:

- a) Menyusun rencana pengajaran sesuai dengan topik bahasan teknik *passing* dan *dribbling* bola basket.
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT pada materi *passing* dan *dribbling* bola basket.
- d) Menyiapkan instrumen atau alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar gerak teknik *passing* dan *dribbling* bola basket peserta didik.

8) Pelaksanaan tindakan

Proses pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT dapat dijelaskan sesuai dengan masalah yang dialami peserta didik. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan, tahap ini dilakukan bersama dengan tahap observasi terhadap dampak tindakan. Pelaksanaan tindakan menggunakan siklus, dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah melakukan proses

pembelajaran di lapangan dengan langkah – langkah *Problem Based Learning* berbasis IT.

1) Penelitian Siklus I

a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pembelajaran ditekankan pada pemecahan permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal. Secara garis besar langkah – langkah pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Langkah - langkah pembelajaran pertemuan pertama siklus I

1) Pendahuluan:

No.	Pendahuluan	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Berdoa	Membariskan peserta didik dan sebelum memulai pembelajaran peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa dan setelah itu melakukan presensi.	Peserta didik mengikuti instruksi dan melaksanakan doa sesuai agama masing-masing.
2	Apersepsi	Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan metode pembelajaran.	Peserta didik mengikuti dan mendengarkan peneliti dengan seksama.
2	Memotivasi Peserta Didik	Peneliti Memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat membangun semangat belajar peserta didik terhadap materi teknik <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	Peserta didik mendengarkan arahan peneliti dengan seksama.

2) Kegiatan Inti:

No	Kegiatan Inti	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Orientasi Pada Masalah	Mengarahkan peserta didik menyimak pembelajaran tentang gerakan <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket atau video pembelajaran <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> melalui link video <i>youtube</i> https://youtu.be/LTpfHmj9YgI?si=w1lyXH7Fs_HhujvI , https://youtu.be/atDzTeei0v4?feature=shared https://youtu.be/b3K1jGjLUrU?si=nz68UkM6VF5pzEEY .	Mengamati video, menentukan gerak yang benar dalam melakukan <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> (literasi/pengamatan, berpikir kritis dan berorientasi pada masalah) serta membuat catatan hasil pengamatan dan kemudian mempraktekkan berdasarkan hasil pengamatan.
2	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok, pada 5 kelompok terdiri dari 6 dan 1 kelompok berjumlah 7 anggota, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menganalisis sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan langkah – langkah <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berdasarkan video yang disajikan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membagi tugas di dalam kelompok mencari data/bahan (solusi) yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
3	Membimbing penyelidikan kelompok maupun individu	Peserta didik diarahkan untuk melakukan, menganalisis mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berkenaan dengan gerakan awal,	Peserta didik melakukan kegiatan analisis, mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.

		pelaksanaan dan akhir dalam bola basket.	
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil	Peneliti melakukan pengawasan/membimbing setiap kelompok dalam melakukan praktik gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> , meluruskan kesalahan gerak yang telah dilaksanakan. Serta peserta didik mengulang kembali gerakan tersebut dengan teknik yang benar.	Peserta didik mencoba mendemonstrasikan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> secara berkelompok, berdasarkan video yang sudah diamati. (disiplin dan penuh tanggung jawab).
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan analisis dan mengevaluasi proses diskusi hingga penyajian peserta didik mengenai masalah beserta penyelesaiannya pada materi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> yang baik dan yang benar serta mencermati poin – poin yang dievaluasi oleh peneliti serta berusaha memperbaiki kekurangan yang ada.

3) Penutup:

No.	Penutup	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Kegiatan penutup	Membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, menanyakan bagaimana kesan dan pesan setelah mengikuti proses pembelajaran.	Peserta didik mengikuti arahan dari peneliti.
		Peneliti memberikan refleksi dan menyampaikan selanjutnya sesuai dengan tujuan pembelajaran	Mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan peneliti.
		Mengarahkan peserta didik mempelajari gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket dirumah melalui buku, link <i>youtube</i> yang dishare di WAG kelas.	Mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan peneliti.

		Mengarahkan untuk berdoa dan mengucapkan salam.	Mengikuti arahan peneliti.
--	--	---	----------------------------

Pertemuan pertama siklus I telah dilaksanakan, peserta didik sudah berusaha dalam pelaksanaan pembelajaran variasi dan kombinasi bola basket, selanjutnya dilanjutkan pertemuan kedua siklus I sebagai pemantapan gerakan dan penilaian variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket.

b) Pertemuan Kedua Siklus I

Pada pertemuan kedua ini peneliti melaksanakan pemantapan dan penilaian variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket dengan langkah – langkah pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT. Adapun langkah – langkah pelaksanaan pada pertemuan kedua siklus I, yaitu:

Tabel 3. 2 Langkah - langkah pembelajaran pertemuan kedua siklus I

1) Pendahuluan:

No.	Pendahuluan	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Berdoa	Membariskan peserta didik dan sebelum memulai pembelajaran peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa dan setelah itu melakukan presensi.	Peserta didik mengikuti instruksi dan melaksanakan doa sesuai agama masing-masing.
2	Apersepsi	Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan metode pembelajaran.	Peserta didik mengikuti dan mendengarkan peneliti dengan seksama.
3	Memotivasi Peserta Didik	Peneliti Memberikan motivasi kepada peserta	Peserta didik mendengarkan arahan

		didik agar dapat membangun semangat belajar peserta didik terhadap materi teknik <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	peneliti dengan seksama.
--	--	---	--------------------------

2) Kegiatan Inti:

No	Kegiatan Inti	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Orientasi Pada Masalah	Mengarahkan peserta didik menyimak pembelajaran tentang gerakan <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket atau video pembelajaran <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> melalui link video <i>youtube</i> https://youtu.be/LTpfHmj9YgI?si=w1lyXH7Fs_HhujvI , https://youtu.be/atDzTeei0v4?feature=shared https://youtu.be/b3K1jGjLUrU?si=nz68UkM6VF5pzEEY .	Mengamati video, menentukan gerak yang benar dalam melakukan <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> (literasi/pengamatan, berpikir kritis dan berorientasi pada masalah) serta membuat catatan hasil pengamatan dan kemudian mempraktikkan berdasarkan hasil pengamatan.
2	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok, pada 5 kelompok terdiri dari 6 dan 1 kelompok berjumlah 7 anggota, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menganalisis sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan langkah – langkah <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berdasarkan video yang disajikan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membagi tugas di dalam kelompok mencari data/bahan (solusi) yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
3	Membimbing penyelidikan kelompok	Peserta didik diarahkan untuk melakukan, menganalisis	Peserta didik melakukan kegiatan analisis, mengumpulkan data

	maupun individu	mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berkenaan dengan gerakan awal, pelaksanaan dan akhir dalam bola basket.	informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil	Peneliti melakukan pengawasan/membimbing setiap kelompok dalam melakukan praktik pemantapan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> , meluruskan kesalahan gerak yang telah dilaksanakan. Serta peserta didik mengulang kembali gerakan tersebut dengan teknik yang benar.	Peserta didik mencoba mendemonstrasikan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> secara berkelompok, berdasarkan video yang sudah diamati. (disiplin dan penuh tanggung jawab).
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan analisis dan mengevaluasi proses diskusi hingga penyajian peserta didik mengenai masalah beserta penyelesaiannya pada materi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> yang baik dan yang benar serta mencermati poin – poin yang dievaluasi oleh peneliti serta berusaha memperbaiki kekurangan yang ada.

Penilaian		
Obsevasi perilaku/sikap kepemimpinan toleransi, Kerja sama, tanggung jawab 1. Teknik penilaian observasi 2. Instrumen penilaian	Pengetahuan Menganalisis soal yang berhubungan dengan gerak teknik <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket. 1. Teknik penilaian penugasan 2. Instrument penilaian terlampir melalui <i>google form</i>	Keterampilan Mendemonstrasikan teknik <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket. 1. Teknik penilaian tes praktik atau unjuk kerja 2. Instrument penilaian lembar observasi

3) Penutup

No.	Penutup	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Kegiatan penutup	Membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, menanyakan bagaimana kesan dan pesan setelah mengikuti proses pembelajaran.	Peserta didik mengikuti arahan dari peneliti.
		Peneliti memberikan refleksi dan menyampaikan selanjutnya sesuai dengan tujuan pembelajaran	Mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan peneliti.
		Mengarahkan peserta didik mempelajari gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket dirumah melalui buku, link <i>youtube</i> yang dishare di WAG kelas.	Mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan peneliti.
		Mengarahkan untuk berdoa dan mengucapkan salam.	Mengikuti arahan peneliti.

a) Observasi/Evaluasi Hasil Tindakan

Setelah diberikan tindakan siklus I maka hasil belajar aspek afektif, kognitif dan psikomotor secara klasikal belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Masalah yang menyebabkan belum tercapainya (KKTP) pada peserta didik adalah : (1) pada aspek pengetahuan peserta didik masih ada yang kurang memahami materi pembelajaran bola basket *passing* dan *dribbling*. (2) pada aspek sikap masih ada peserta didik yang kurang bersemangat, kurang menghargai teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. (3) pada aspek keterampilan materi *passing* dan *dribbling* bola basket sikap pelaksanaan *passing* kurang tepat (pada saat melempar peserta didik tidak melangkahakan kakinya ke depan), pada pelaksanaan *dribbling* (peserta

didik menggunakan telapak tangan mendorong bola kelantai).

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah (1) pada aspek pengetahuan yaitu dengan menanyakan dan memberitahu peserta didik tentang hal-hal yang belum mereka pahami, (2) pada aspek sikap dengan memberi masukan dan memotivasi peserta didik agar lebih menjaga sikap mereka lebih baik lagi dan lebih menghargai orang-orang yang ada disekitarnya, (3) pada aspek keterampilan pelaksanaan *passing* dan *dribbling* bola basket memberikan penjelasan seperti pada pelaksanaan *passing* (saat melempar peserta didik secara bersamaan melangkahkan kaki ke depan. Pada pelaksanaan *dribbling* (peserta didik menggunakan jari tangan untuk mendorong bola ke lantai).

Pengumpulan data hasil belajar keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket telah dilakukan sekali di akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua. Penilaian hasil belajar variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket dilakukan oleh peneliti. Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data hasil belajar gerak *passing* dan *dribbling* pada bola basket adalah format asesmen hasil belajar gerak *passing* dan *dribbling* pada peserta didik.

b) Refleksi Hasil Tindakan

Peneliti telah mengkaji pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran Pada siklus I. Pada saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik sudah mulai mengerti dan sudah memahami gerakan variasi dan kombinasi pada bola basket. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

2) Penelitian Siklus II

a) Pertemuan Pertama Siklus II

Pembelajaran ditekankan pada pemecahan permasalahan yang ditemukan pada saat siklus I, yaitu hasil belajar peserta didik banyak belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT yaitu:

Tabel 3. 3 Langkah-langkah pembelajaran pertemuan pertama siklus II

1) Pendahuluan

No.	Pendahuluan	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Berdoa	Membariskan peserta didik dan sebelum memulai pembelajaran peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa dan setelah itu melakukan presensi.	Peserta didik mengikuti instruksi dan melaksanakan doa sesuai agama masing-masing.
2	Apersepsi	Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan metode pembelajaran.	Peserta didik mengikuti dan mendengarkan peneliti dengan seksama.
3	Memotivasi Peserta Didik	Peneliti Memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat membangun semangat belajar peserta didik terhadap materi teknik <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	Peserta didik mendengarkan arahan peneliti dengan seksama.

2) Kegiatan Inti:

No	Kegiatan Inti	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Orientasi Pada Masalah	Mengarahkan peserta didik menyimak pembelajaran tentang gerakan <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket	Mengamati video, menentukan gerak yang benar dalam melakukan <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> (literasi/pengamatan,

		<p>atau video pembelajaran <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> melalui link video <i>youtube</i></p> <p>https://youtu.be/LTpfHmj9YgI?si=w1lyXH7Fs_HhujvI ,</p> <p>https://youtu.be/atDzTeei0v4?feature=shared</p> <p>https://youtu.be/b3K1jGjLUrU?si=nz68UkM6VF5pzEEY .</p>	<p>berpikir kritis dan berorientasi pada masalah) serta membuat catatan hasil pengamatan dan kemudian mempraktikkan berdasarkan hasil pengamatan.</p>
2	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>Membagi peserta didik ke dalam 7 kelompok, pada 5 kelompok terdiri dari 5 dan 2 kelompok berjumlah 6 anggota, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menganalisis sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gerak <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berdasarkan video yang disajikan.</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</p>	<p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membagi tugas di dalam kelompok mencari data/bahan (solusi) yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.</p>
3	Membimbing penyelidikan kelompok maupun individu	<p>Peserta didik diarahkan untuk melakukan, menganalisis mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berkenaan dengan gerakan awal, pelaksanaan dan akhir dalam bola basket.</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan analisis, mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.</p>
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil	<p>Peneliti melakukan pengawasan/membimbing setiap kelompok dalam melakukan praktik gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i>, meluruskan kesalahan gerak yang</p>	<p>Peserta didik mencoba mendemonstrasikan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> secara berkelompok, berdasarkan video yang sudah diamati. (disiplin</p>

		telah dilaksanakan. Serta peserta didik mengulang kembali gerakan tersebut dengan teknik yang benar.	dan penuh tanggung jawab).
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan analisis dan mengevaluasi proses diskusi hingga penyajian peserta didik mengenai masalah beserta penyelesaiannya pada materi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> yang baik dan yang benar serta mencermati poin – poin yang dievaluasi oleh peneliti serta berusaha memperbaiki kekurangan yang ada.

3) Penutup:

No.	Penutup	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Kegiatan penutup	Membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, menanyakan bagaimana kesan dan pesan setelah mengikuti proses pembelajaran.	Peserta didik mengikuti arahan dari peneliti.
		Peneliti memberikan refleksi dan menyampaikan selanjutnya sesuai dengan tujuan pembelajaran	Mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan peneliti.
		Mengarahkan peserta didik mempelajari gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket dirumah melalui buku, link <i>youtube</i> yang dishare di WAG kelas.	Mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan peneliti.
		Mengarahkan untuk berdoa dan mengucapkan salam.	Mengikuti arahan peneliti.

Pertemuan pertama siklus II sudah dilaksanakan, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah ada perbaikan pada pertemuan pertama siklus II. Selanjutnya dilanjutkan pertemuan kedua siklus II untuk melakukan pementapan dan penilaian variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket.

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan pemantapan dan penilaian variasi dan kombinasi keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket dengan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis IT pada pertemuan kedua siklus II, yaitu:

Tabel 3. 4 Langkah - langkah pembelajaran pertemuan pertama siklus II

1) Pendahuluan:

No.	Pendahuluan	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Berdoa	Membariskan peserta didik dan sebelum memulai pembelajaran peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa dan setelah itu melakukan presensi.	Peserta didik mengikuti instruksi dan melaksanakan doa sesuai agama masing-masing.
2	Apersepsi	Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan metode pembelajaran.	Peserta didik mengikuti dan mendengarkan peneliti dengan seksama.
3	Memotivasi Peserta Didik	Peneliti Memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat membangun semangat belajar peserta didik terhadap materi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	Peserta didik mendengarkan arahan peneliti dengan seksama.

2) Kegiatan Inti:

No	Kegiatan Inti	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Orientasi Pada Masalah	Mengarahkan peserta didik menyimak pembelajaran tentang	Mengamati video, menentukan gerak yang benar dalam melakukan

		<p>gerakan <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket atau video pembelajaran <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> melalui link video <i>youtube</i></p> <p>https://youtu.be/LTpfHmj9YgI?si=w1lyXH7Fs_HhujvI , https://youtu.be/atDzTeei0v4?feature=shared https://youtu.be/b3K1jGjLUrU?si=nz68UkM6VF5pzEEY .</p>	<p><i>passing</i> dan <i>dribbling</i> (literasi/pengamatan, berpikir kritis dan berorientasi pada masalah) serta membuat catatan hasil pengamatan dan kemudian mempraktekkan berdasarkan hasil pengamatan.</p>
2	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>Membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok, pada 5 kelompok terdiri dari 6 dan 1 kelompok berjumlah 7 anggota, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menganalisis sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan langkah – langkah <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berdasarkan video yang disajikan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.</p>	<p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membagi tugas di dalam kelompok mencari data/bahan (solusi) yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.</p>
3	Membimbing penyelidikan kelompok maupun individu	<p>Peserta didik diarahkan untuk melakukan, menganalisis mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> berkenaan dengan gerakan awal, pelaksanaan dan akhir dalam bola basket.</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan analisis, mengumpulkan data informasi dari berbagai sumber lainnya mengenai gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.</p>
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil	<p>Peneliti melakukan pengawasan/membimbing setiap kelompok dalam melakukan praktik pemantapan gerakan</p>	<p>Peserta didik mencoba mendemonstrasikan gerakan variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> secara</p>

		variasi dan kombinasi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> , meluruskan kesalahan gerak yang telah dilaksanakan. Serta peserta didik mengulang kembali gerakan tersebut dengan teknik yang benar.	berkelompok, berdasarkan video yang sudah diamati. (disiplin dan penuh tanggung jawab).
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan analisis dan mengevaluasi proses diskusi hingga penyajian peserta didik mengenai masalah beserta penyelesaiannya pada materi <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket.	berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan variasi dan kombinas <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> yang baik dan yang benar serta mencermati poin – poin yang dievaluasi oleh peneliti serta berusaha memperbaiki kekurangan yang ada.

Penilaian		
Obsevasi perilaku/sikap kepemimpinan toleransi, Kerjasama, tanggung jawab 1. Teknik penilaian observasi 2. Instrumen penilaian	Pengetahuan Menganalisis soal yang berhubungan dengan gerak teknik <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket. 1. Teknik penilaian penugasan 2. Instrument penilaian terlampir melalui <i>google form</i>	Keterampilan Mendemonstrasikan teknik <i>passing</i> dan <i>dribbling</i> bola basket. 1. Teknik penilaian tes praktik atau unjuk kerja 2. Instrument penilaian lembar observasi

3) Penutup:

No.	Penutup	Tindakan	
		Peneliti	Peserta Didik
1	Kegiatan penutup	Membariskan peserta didik, melakukan pendinginan, menanyakan bagaimana kesan dan pesan setelah mengikuti proses pembelajaran.	Peserta didik mengikuti arahan dari peneliti.
		Peneliti memberikan refleksi dan menyampaikan selanjutnya sesuai dengan tujuan pembelajaran	Mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan peneliti.

		Mengarahkan untuk berdoa dan mengucapkan salam.	Mengikuti arahan peneliti.
--	--	---	----------------------------

a) Observasi/Evaluasi Hasil Tindakan

Pengumpulan data hasil belajar keterampilan gerak *passing* dan *dribbling* bola basket telah dilakukan sekali diakhir siklus yaitu pada pertemuan kedua. Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data hasil belajar gerak *passing* dan *dribbling* pada bola basket adalah format asesmen hasil belajar variasi dan kombinasi *passing* dan *dribbling* pada peserta didik. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data hasil belajar gerak *passing* dan *dribbling* bola basket ada tiga kompetensi yaitu: kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan sikap serta memanggil peserta didik berdasarkan nomor urut peserta didik.

Pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I. Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran PBL berbasis IT secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Pembelajaran siklus II pertemuan kedua berlangsung sangat kondusif, peserta didik sudah mengetahui dan mampu beradaptasi dengan model pembelajaran PBL berbasis IT. Hal ini terlihat dari hasil belajar siklus I dan siklus II, terlihat peningkatan hasil belajar yang signifikan karena peneliti memprioritaskan dan menekankan kepada peserta didik untuk kerja sama, kepedulian terhadap teman sejawat, kedisiplinan, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu mendapatkan nilai yang bagus serta peserta didik menyadari pentingnya kerja sama, kepedulian terhadap teman sejawat,

kedisiplinan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

b) Refleksi Hasil Tindakan

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II, peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang bagus dan selanjutnya peneliti mengingatkan kembali peserta didik menyadari pentingnya kerja sama, kepedulian terhadap teman sejawat, kedisiplinan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Maka dari itu permasalahan-permasalahan yang ada telah diatasi melalui penerapan model pembelajaran PBL berbasis IT. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang bagus dan selanjutnya peneliti mengingatkan kembali peserta didik menyadari pentingnya kerja sama, kepedulian terhadap teman sejawat, kedisiplinan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Peneliti mengkaji secara umum pelaksanaan tindakan dan dapat disimpulkan bahwa pada siklus II tingkat penguasaan materi secara klasikal pada materi *passing* dan *dribbling* dalam permainan bola basket sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 77%, sehingga penelitian pada siklus II dihentikan.

c) Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka hasil datanya direkomendasikan laporan untuk saran dan tindakan bagi guru PJOK yang bersangkutan

dalam pelaksanaan proses pembelajaran berikutnya.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Variabel Penelitian

a) Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis IT.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada bola basket materi *passing* dan *dribbling*.

2) Definisi Operasional Variabel Penelitian

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menyediakan lingkungan belajar yang mendukung berpikir kritis. IT dapat mendukung pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

3.5 Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi bola basket materi *passing* dan *dribbling* pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

3.6 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran.

b) Tes

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik dalam melakukan keterampilan teknik *passing* dan *dribbling* permainan bola basket.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini karena instrumen penilaian merupakan sesuatu yang wajib dimiliki dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk memperoleh sebuah informasi guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara objektif (Pendidikan et al., 2020). Instrumen yang akan digunakan adalah asesmen teknik *passing* dan *dribbling* bola basket. Instrumen berupa lembar catatan observasi dan instrumen berupa tes digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bola basket.

Data tentang hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa asesmen hasil belajar teknik *passing* dan *dribbling* bola basket. Asesmen yang secara umum digunakan dalam mengevaluasi kinerja peserta didik, mencakup berbagai aspek, termasuk kognitif, efektif, dan psikomotorik (Muktamar, 2023). Adapun bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian aspek teknik *passing* dan *dribbling* Bola Basket adalah sebagai berikut:

a. Penilaian Aspek Sikap (Afektif)

Penilaian aspek sikap berdasarkan unjuk kerja peserta didik dalam melakukan teknik *passing* dan *dribbling* bola basket.

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Penilaian Sikap (Afektif)

No.	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Kepemimpinan	a. Dapat mengambil peran sebagai pemimpin kelompok.	1
		b. Keteladanan perilaku.	1
2	Toleransi	a. Saling Menghormati.	1
		b. Memberikan kesempatan teman untuk berpendapat.	1
3	Kerja sama	a. Bekerja sama dengan teman.	1
		b. Dapat menjaga kekompakan kelompok belajarnya.	1
4	Tanggung jawab	a. Menjaga kebersihan	1
		b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.	1
Total			8

Tabel 3. 6 Format Penilaian Sikap (Afektif)

No.	Nama	Aspek Ke-								Jumlah Skor
		1		2		3		4		
		a	b	a	b	a	b	a	b	
1										
2										
3										

Keterangan:

- a : Pada kriteria terpenuhi beri tanda centang (✓) yang berarti skor 1.
 b : Pada kriteria tidak terpenuhi dikosongkan.
 c : Jumlah skor maksimal = 8

Rumus penilaian sikap (N3):

$$N3 = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian aspek kognitif aktivitas keterampilan gerak permainan bola basket dilaksanakan dengan cara memberikan tes yang sesuai dengan materi pembelajaran. Jenis soal yang digunakan adalah pilihan ganda, untuk menjawab soal tersebut dapat diakses melalui kode HTML yang dibagikan di *WhatsApp* Grup kelas sehingga wujud jawaban yang dipilih pada *Google Form* juga berbentuk pilihan ganda dengan skor 1 poin untuk setiap soal.

Tabel 3. 7 Kisi – kisi Instrumen Aspek Pengetahuan (Afektif)

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Aspek	Nomor Butir	Jml
Pengetahuan Umum	Pengertian Bola Basket	Pengertian Bola Basket	C2	3, 5	2
Teknik dan peraturan Permainan Bola Basket	Pengertian passing dan dribbling Bola Basket	Teknik <i>chest pass, bounce pass, overhead pass</i> dan <i>dribbling</i>	C2	1, 2, 4 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20	16
	Peraturan Permainan Bola Basket	Menjelaskan Peraturan permainan Bola Basket	C2	16, 17	2

Jumlah skor maksimal = 20

$$N2 = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Aspek Keterampilan (psikomotor)

Penilaian aspek psikomotor berdasarkan unjuk kerja peserta didik dalam melakukan teknik *passing* dan *dribbling* bola basket.

Tabel 3. 8 Kisi – Kisi Penilaian Keterampilan *Chest Pass* (Psikomotor)

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Sikap awal <i>Chest pass</i>	a. Posisi berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu salah satu kaki di belakang.	1
		b. Lutut ditekuk.	1
		c. Badan condong ke depan.	1
		d. Kedua tangan memegang bola di depan dada dengan telapak tangan menghadap arah penerima bola.	1
2	Sikap Pelaksanaan <i>Chest pass</i>	a. Pada saat melempar, bersamaan melangkahkan salah satu kaki ke depan.	1
		b. Melemparkan bola dengan kedua tangan.	1
		c. Dibantu dengan kekuatan menggerakkan badan.	1
		d. Arahkan lemparan ke dada penerima bola.	1
3	Sikap Akhir <i>Chest pass</i>	a. Kedua lengan lurus ke depan.	1
		b. Kaki belakang dilangkahkan ke depan.	1
		c. Pandangan ke arah penerima bola.	1
Total			11

Tabel 3. 9 Penilaian Aspek Keterampilan *Chest Pass* (Psikomotor)

No.	Nama	<i>Chest Pass</i>									jml		
		Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a		b	c
1													
2													
3													11

Keterangan:

1. Pada kriteria terpenuhi beri tanda centang (✓) yang berarti skor 1.
2. Pada kriteria tidak terpenuhi dikosongkan.
3. Jumlah skor maksimal = 11

Rumus penilaian Pengetahuan (N1):

$$N1 = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 10 Kisi-kisi Penilaian Aspek Keterampilan *Bounce Pass* (Psikomotor)

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Nilai
1	Sikap awal <i>Bounce pass</i>	a. Posisi berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu salah satu kaki dibelakang.	1
		b. Lutut ditekuk.	1
		c. Kedua tangan memegang bola di depan dada dengan telapak tangan menghadap sasaran.	1
		d. Pandangan ke arah penerima bola.	1
2	Sikap Pelaksanaan <i>Bounce pass</i>	a. Pada saat melempar, bersamaan melangkahkan salah satu kaki ke depan.	1
		b. Memantulkan bola kearah lantai.	1
		c. Mendorong bola dengan kedua tangan.	1
		d. Arahkan bola ke penerima bola.	1
3	Sikap Akhir <i>Bounce pass</i>	a. Kedua tangan lurus ke depan.	1
		b. Kaki belakang dilangkahkan ke depan,	1
		c. Pandangan ke arah penerima bola.	1
Total			11

Tabel 3. 11 Format Penilaian Aspek Keterampilan *Bounce Pass* (Psikomotor)

No.	Nama	<i>Bounce Pass</i>									jml		
		Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a		b	c
1													
2													
3													11

Keterangan:

1. Pada kriteria terpenuhi beri tanda centang (✓) yang berarti skor 1.
2. Pada kriteria tidak terpenuhi dikosongkan.
3. Jumlah skor maksimal = 11

Rumus penilaian Pengetahuan (N1):

$$N1 = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 12 Kisi-kisi Penilaian Aspek Keterampilan *Overhead Pass* (Psikomotor)

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Sikap awal <i>Overhead Pass</i>	a. Posisi berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu salah satu kaki di belakang.	1
		b. Bola dipegang dengan kedua tangan di atas kepala.	1
		c. Badan condong ke depan.	1
2	Sikap Pelaksanaan <i>Overhead Pass</i>	a. Ayunkan bola ke depan dengan meluruskan kedua lengan.	1
		b. Meluruskan kedua lengan	1
		c. Lepaskan bola dari atas kepala dengan kedua tangan.	1
		d. Arahkan bola ke penerima bola.	1
3	Sikap Akhir <i>Overhead Pass</i>	a. Berat badan dibawa ke depan.	1
		b. Bersamaan kaki dilangkahkan ke depan.	1
		c. Kedua lengan lurus ke depan dan rileks.	1
		e. Pandangan mengikuti arah gerakan bola.	1
Jumlah			11

Tabel 3. 13 Format Penilaian Aspek Keterampilan *Overhead Pass* (Psikomotor)

No.	Nama	<i>Overhead Pass</i>												jml
		Sikap Awal			Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir					
		a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d		
1														
2														
3														11

Keterangan:

1. Pada kriteria terpenuhi beri tanda centang (✓) yang berarti skor 1.
2. Pada kriteria tidak terpenuhi dikosongkan.
3. Jumlah skor maksimal = 10

Rumus penilaian Pengetahuan (N1):

$$N1 = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 14 Kisi – kisi Penilaian Aspek Keterampilan Dribbling (Psikomotor)

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Sikap awal <i>Dribbling</i>	a. Sikap berdiri membuka kaki selebar bahu salah satu kaki ada di depan.	1
		b. Badan condong ke depan.	1
		c. Berat badan tertumpu pada kaki depan.	1
2	Sikap Pelaksanaan <i>Dribbling</i>	a. Mendorong bola menggunakan jari – jari tangan ke lantai.	1
		b. Ketinggian bola memantul adalah sebatas atau di bawah pinggang.	1
		c. Pandangan mata ketika menggiring bola tertuju bebas ke arah depan	1
		d. Gunakan jari untuk mengontrol bola	1
3	Sikap Akhir <i>Dribbling</i>	a. Bola dikontrol dengan jari jari tangan agar bola memantul dengan teratur.	1
		b. Pertahankan tubuh agar tetap seimbang.	
		c. Kedua tangan rileks	1
		d. Lindungi bola dari serangan lawan dengan tangan di depan.	1
Total			11

Tabel 3. 15 Format Penilaian Penilaian Aspek Keterampilan
Dribbling (Psikomotor)

No.	Nama	<i>Dribbling</i>												jml
		Sikap Awal			Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir					
		a	b	c	a	b	c	d	a	b	c	d		
1														
2														
3														11

Keterangan:

1. Pada kriteria terpenuhi beri tanda centang (✓) yang berarti skor 1.
2. Pada kriteria tidak terpenuhi dikosongkan.

3. Jumlah skor maksimal = 11

Rumus penilaian Pengetahuan (N1):

$$N1 = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3.7 Teknik Analisis Data

Saat hendak melakukan pengujian guna mencapai kesimpulan, perlu dilakukan pengujian terhadap keadaan normalitas dan homogenitas dari data yang telah diperoleh. Sumber data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis. Moleong 2010 (dalam Suparman, 2020:89) menyatakan bahwa dalam proses analisis data, informasi disusun dan diatur dalam bentuk pola, kategori, dan deskripsi dasar agar dapat mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja sesuai dengan temuan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) yang tujuannya untuk mendeskripsikan suatu populasi, kondisi atau kejadian secara sistematis dan akurat (Suparman, 2020:14). Analisis data yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Peneliti menggunakan rumus teknik analisis data sebagai berikut:

1) Tingkat Ketuntasan Individual Peserta Didik

Tingkat ketuntasan individual peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

Sp : Skor perolehan

Sm : Skor maksimal

100 : Bilangan tetap

2) Tingkat Ketuntasan Klasikal

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

Untuk menentukan ketuntasan belajar, maka dilakukan penskoran dan standar keberhasilan belajar. Sistem pendidikan jasmani dengan menggunakan sistem belajar tuntas atau (*mastery learning*), yaitu peserta didik berhasil jika mencapai 77% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penugasan dalam penelitian ditentukan pada materi secara klasikal 77%. Apabila pencapaian ketuntasan klasikal minimal 77% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

Tabel 3. 16 Konversi nilai mata pelajaran PJOK SMK Negeri 1 Singaraja

(Sumber: Kurikulum Merdeka SMK Negeri 1 Singaraja
Tahun Pelajaran 2023/2024)

Rentang Skor	Nilai	Kategori	Keterangan
89-100	A	Sangat baik	Tuntas
77-88	B	Baik	Tuntas
65-76	C	Cukup	Tidak Tuntas
0-64	D	Kurang	Tidak Tuntas

Ketuntasan individu tercapai apabila peserta didik mencapai nilai 77 dari hasil tes. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 77% dari keseluruhan peserta didik mampu melakukan *passing dan dribbling* pada permainan bola basket maka kelas itu dikatakan tuntas.

3) Menghitung rata – rata nilai sebagai berikut:

$$NA = \frac{N1 + N2 + N3}{3}$$

Keterangan:

NA = Rata – rata

N1 = Nilai Keterampilan

N2 = Nilai Pengetahuan

N3 = Nilai Sikap

